

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, simpulan dari penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi tiga simpulan. Pertama mengenai tindak tutur penilai kegiatan siswa dalam membaca puisi yakni ditemukan 365 data tuturan ekspresif yang terdiri atas verba performatif memuji sebanyak 253 tuturan, mengkritik sebanyak 75 tuturan, dan berterima kasih sebanyak 24 tuturan. Ditemukan juga tindak tutur ekspresif dengan pola ekspresif-memuji ekspresif-mengkritik sebanyak 9 tuturan dan pola ekspresif-mengkritik ekspresif-memuji sebanyak satu tuturan. Selain tindak tutur ekspresif, ditemukan juga beberapa data yang termasuk pada tindak tutur asertif menyatakan dan menyarankan, juga direktif merekomendasikan. Namun, penelitian ini hanya berfokus pada tindak tutur ekspresif saja. Selain itu, dalam penelitian ini diketahui bahwa penilai memberikan tuturan sebagai bentuk penilaian yang baik dan santun sebagai upaya untuk tidak membuat siswa kehilangan motivasinya.

Simpulan kedua dari analisis tersebut juga ditemukan tingkatan pada tindak tutur ekspresif dengan verba performatif memuji dan mengkritik yang didasarkan pada kekuatannya dalam konteks penilaian. Peneliti juga membuat skala tindak tutur ekspresif dari tingkatan tersebut yang didasarkan pada kekuatannya dalam konteks penilaian membaca puisi. Dapat dilihat dari skala tersebut bahwa semakin tinggi tingkatan tuturan, maka semakin tinggi pula kekuatannya dalam penilaian dan skor pun akan semakin tinggi.

Simpulan ketiga adalah mengenai penyusunan instrumen penilaian autentik untuk kelas X SMA/MA/SMK/MK. Instrumen tersebut disusun dengan memanfaatkan hasil tindak tutur ekspresif pada kegiatan penilaian membaca puisi dan didasarkan pada skala tingkatan tindak tutur ekspresif yang dibuat oleh peneliti. Dalam instrumen tersebut terdapat skor 1 sampai dengan 8. Instrumen ini dikembangkan sebagai inovasi baru dalam penilaian antar teman sebaya untuk menilai penampilan membaca puisi antar siswa dan guru sebagai pengamatnya. Instrumen tersebut telah divalidasi oleh dua orang pakar dan seorang guru. Seluruh nilai yang diberikan oleh pakar dan guru tersebut sudah mencapai batas

minimal penilaian, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penilaian autentik tersebut cukup efektif untuk digunakan. Instrumen juga melalui tahap revisi yang didasarkan pada saran dari salah satu penimbang yakni guru. Hasil revisi produk tersebut yang menjadi produk akhir dari penelitian ini.

B. Implikasi

Berikut ini merupakan implikasi praktis pada penelitian ini. Instrumen penilaian autentik ini dapat digunakan untuk mempermudah guru melakukan penilaian antar teman sebaya pada saat penilaian kinerja khususnya penilaian atas penampilan pembacaan puisi siswa satu dengan yang lainnya. Siswa lebih mudah karena cukup dengan menuturkan penilaian pada siswa lainnya dan guru menyimpulkan penilaian siswa tersebut dengan melihat pada indikator instrumen penilaian autentik ini.

C. Rekomendasi

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan peneliti, rekomendasi yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Instrumen penilaian autentik hasil dari penelitian ini masih ditujukan untuk menilai antar teman sebaya pada saat pembelajaran apresiasi puisi. Maka dari itu, penelitian selanjutnya dapat memanfaatkan hasil analisis tindak tutur ekspresif sebagai alat penilaian autentik jenis lainnya.
2. Peneliti lain dapat menganalisis tindak tutur lainnya yang lebih luas untuk dijadikan sebagai alat penilaian dalam ranah pendidikan, khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia.
3. Penelitian lanjutan dapat mengembangkan instrumen pada penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian *Research and Development* guna mengetahui realisasi produk instrumen setelah diterapkan di sekolah.